



ABDIMAS BERKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya

DOI : <https://doi.org/10.62668/berkarya.v2i02.596>

PEMBELAJARAN BERBASIS KEMITRAAN DALAM INOVASI PRODUK MENUJU SISWA KREATIF SMK KRISTEN SURAKARTA

Irwan Christanto Edy¹, Teddy
Rahady², Suryo Adinugroho³,
Kristian Faskahariyanto⁴

^{1,2} Program Studi Kewirausahaan, Institut
Teknologi dan Bisnis Kristen (ITBK) Bukit
Pengharapan Tawangmangu, Indonesia

^{3,4} Program Studi Pariwisata, Institut
Teknologi dan Bisnis Kristen (ITBK) Bukit
Pengharapan Tawangmangu, Indonesia

Article history

Received : 04 Februari 2023

Revised : 01 Maret 2023

Accepted : 02 April 2023

Available Online : 28 April 2023

*Corresponding author :

Nama : Irwan Christanto Edy

Email : irwan.christanto@bukitpengharapan.ac.id

Licensed Under

a Creative Commons

Attribution 4.0

International License



Abstrak

Kemitraan adalah kerja sama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Usaha Besar. Kemitraan pada antar pendidikan tinggi seiring dengan peningkatan mutu pembelajaran. Pembelajaran pada jenjang sekolah menengah kejuruan sering kali mengarah pada peningkatan mutu luaran produk. Inovasi produk menjadi faktor kunci pembelajaran rekayasa produk pada dunia pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan tujuan peningkatan kemitraan atau kolaborasi antara pendidikan tinggi dalam mendukung mutu pembelajaran pada jenjang pendidikan menengah kejuruan. Kegiatan kemitraan mencakup kerjasama antara Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan (ITBK Bukit Pengharapan) dengan SMK Kristen Surakarta. Metode adalah penyuluhan tentang inovasi produk hasil inovasi kewirausahaan mahasiswa dipakai sebagai bahan rujukan pembelajaran produk kuliner di SMK Kristen Surakarta. Adapun produk mahasiswa yang dipakai rujukan adalah Mr Bones (keripik tulang ayam) dan Mr Bowah (minuman buah naga). Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya kerjasama yang saling menguntungkan antara ITBK Bukit Pengharapan dengan SMK Kristen Surakarta

Kata Kunci : Inovasi, Produk, Kemitraan, Pembelajaran, Siswa SMK

Abstract

Partnership is cooperation in business relations, both directly and indirectly, on the basis of the principles of mutual need, trust, strengthening and benefit involving Micro, Small and Medium Enterprises and Large Enterprises. Partnerships between higher education go hand in hand with improving the quality of learning. Learning at the vocational high school level often leads to an increase in product output quality. Product innovation is a key factor in product engineering learning in the world of education. This community service activity aims to increase partnerships or collaboration between higher education institutions in supporting the quality of learning at the vocational secondary education level. Partnership activities include collaboration between the Bukit Pengharapan Christian Business and Technology Institute (ITBK Bukit Pengharapan) and Surakarta Christian Vocational School. The method is counseling about product innovation resulting from student entrepreneurship innovation used as reference material for learning culinary products at Surakarta Christian Vocational School. The student products used as references are Mr Bones (chicken bone chips) and Mr Bowah (dragon fruit drink). The results of this activity show that there is a mutually beneficial collaboration between ITBK Bukit Pengharapan and Surakarta Christian Vocational School

Keywords: Innovation, Product, Partnership, Learning, SMK Students

PENDAHULUAN

Inovasi dibutuhkan dalam suatu bisnis. Inovasi umumnya dianggap sebagai aspek penting dari sebagian proses bisnis karena dapat memberikan keunggulan kompetitif (Anatan & Ellitan, 2009). Inovasi produk merupakan hasil dari pengembangan produk baru oleh suatu perusahaan atau industri, baik yang sudah ada maupun belum. Dari produk lama yang telah mencapai titik jenuh di pasaran, diperlukan sebuah inovasi untuk mengganti produk lama tersebut (Anatan & Ellitan, 2009).

Penggantian ini dapat berupa produk pengganti yang secara total baru atau dengan perkembangan produk lama yang lebih modern dan *up to date*, sehingga dapat terus meningkatkan keinginan konsumen dalam keputusan pembelian produk tersebut (Fontana, 2009). Inovasi produk merupakan sebagai proses pengenalan produk atau sistem baru yang membawa kesuksesan ekonomi bagi perusahaan dan kesuksesan sosial bagi konsumen serta komunitas atau lingkungan yang lebih luas (Kotler & Keller, 2009).

Tujuan utama dari inovasi produk adalah untuk memenuhi permintaan pasar sehingga produk inovasi merupakan salah satu yang dapat digunakan sebagai keunggulan bersaing bagi perusahaan (Citra et al., 2015). Pelanggan umumnya menginginkan produk-produk yang inovatif sesuai dengan keinginan mereka. Bagi perusahaan, keberhasilannya dalam melakukan inovasi produk berarti perusahaan tersebut selangkah lebih maju dibandingkan dengan pesaingnya. Hal ini menuntut kepandaian perusahaan dalam mengenali selera pelanggannya sehingga inovasi yang dilakukan pada akhirnya memang sesuai dengan keinginan pelanggan (Kotler & Armstrong, 2012).

Konsep manajemen pendidikan yang baru muncul pada kisaran tahun 2006. Hadirnya konsep ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas output pendidikan sekaligus menyelaraskan antara output pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, termasuk sebagai upaya profesionalisasi output pendidikan itu sendiri.

Konsep manajemen berbasis inovasi adalah konsep baru yang memiliki perpaduan antara ilmu dengan profesi, teori dengan praktik, harapan dengan kenyataan, serta retorika dengan realitas (Afifudin, 2015). Konsep ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM dan pendidikan sekaligus menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta membentuk dan meningkatkan profesionalisme SDM. Sesuai dengan kebijakan “*link and match*” penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan diharuskan untuk bekerjasama dengan pemakai lulusan, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pendidikan, agar kualifikasi lulusan dapat sesuai dengan kebutuhan (Soesilowati, 2009). Faktor strategis kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan profesional dapat dilihat dari aspek “multiplier effect” baik bagi perguruan tinggi secara kelembagaan, maupun bagi peningkatan kualitas individu dosen dan peningkatan kualitas karyasiswa dan keluarga.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka SMK Kristen Surakarta juga melaksanakan pembelajaran yang berbasis kemitraan dengan perguruan tinggi ITBK Bukit Pengharapan Tawangmangu. Pembelajaran berbasis kemitraan ini berkaitan dengan pengembangan produk kreatif siswa SMK. SMK Kristen Surakarta mengadopsi produk dari mahasiswa ITBK Bukit Pengharapan Tawangmangu, yang dapat dipakai sebagai model pembelajaran siswa di tingkat SMK.

Permasalahan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana membangun pembelajaran yang berbasis kemitraan di SMK Kristen Surakarta dengan

ITBK bukit Pengharapan Tawangmangu yang berdampak pada peningkatan inovasi produk siswa SMK. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah merumuskan strategi pembelajaran yang berbasis kemitraan antara SMK Kristen Surakarta dengan ITBK Bukit Pengharapan Tawangmangu yang berdampak pada siswa yang kreatif dalam membuat produk yang lebih inovatif, dalam hal ini adalah produk kuliner

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada SMK Kristen Surakarta. Kegiatan yang dilaksanakan adalah penyuluhan tentang pembuatan keripik berbahan baku tulang ayam, yang dikenal dengan Mr.Bones. Proses produksi hingga labeling, pengemasan dan implementasi dari manajemen keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan silaturahmi kepada kepala sekolah SMK Kristen Surakarta, dan kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan dari tim pengabdian ITBK Bukit Pengharapan Tawangmangu.

Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan peserta penyuluhan yang merupakan siswa SMK kristen Surakarta yang sedang mengembangkan produk kuliner. Setelah itu dilakukan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan singkat tentang pengembangan produk berbasis inovasi dari bahan terbuang seperti tulang ayam, maka pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan membangun kesepakatan kerjasama atau kemitraan antar perguruan tinggi ITBK Bukit Pengharapan dengan SMK Kristen Surakarta. Berikut ini adalah tabel dari hasil pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan pengembangan produk kuliner berbasis inovasi.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan untuk Inovasi Produk.

No.	Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Identifikasi masalah	Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha dalam membuat inovasi produk
2	Identifikasi materi	Materi disusun sesuai dengan kebutuhan, praktis, dan mudah dipahami, sebagai usaha inovasi produk agar memiliki nilai jual lebih baik dan segmen pasar lebih luas.
3	Identifikasi peserta	Peserta adalah para siswa SMK Kristen Surakarta yang sedang belajar mengembangkan produk yang inovatif.
4	Identifikasi pemateri	Pemateri adalah dosen ITBK Bukit Pengharapan Tawangmangu yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam membimbing mahasiswa untuk membuat inovasi produk khususnya produk kuliner
5	Sosialisasi kegiatan Pengabdian	Sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan maksud, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai dari tim pengabdian ITBK Bukit Pengharapan ke siswa SMK Kristen Surakarta
6	Penyiapan materi bahan dan alat	Tersedianya materi, bahan- bahan dan alat serta penunjang pelatihan.
7	Identifikasi tempat pelatihan	Tempat pelatihan ruang klas SMK Kristen Surakarta, jl.Monginsidi Margoyudan Surakarta
8	Pelatihan singkat pembuatan keripik tulang ayam Mr.Bones, labeling, merek, dan keuangan sederhana	• Masyarakat memberikan partisipasinya dengan kehadiran 15 peserta pelatihan. • Peserta pengabdian bersemangat mengikuti penyuluhan dan pelatihan. • Meningkatkan kreatifitas & inovasi hasil produk,pengetahuan dan ketrampilan membuat keripik tulang ayam



Gambar 2. Penyuluhan Pengembangan Produk berbasis Inovasi di SMK Kristen Surakarta



Gambar 3. Tim Pengabdian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Kristen Surakarta



Gambar 4. Penjelasan oleh Ketua Tim Pengabdian tentang Deskripsi Inovasi Produk di SMK Kristen Surakarta



Gambar 5. Kebersamaan Tim Pengabdian dengan Peserta Siswa Pengabdian kepada Masyarakat

Ketercapaian

Tim pengabdian dari ITBK Bukit Pengharapan di SMK Kristen Surakarta memberikan penyuluhan tentang pentingnya inovasi produk dengan bahan baku yang sudah terbuang di masyarakat. Tim memberikan contoh inovasi produk keripik tulang ayam Mr.Bones adalah produk inovasi karya mahasiswa ITBK Bukit Pengharapan yang mendapat penghargaan dan pendanaan dari kemenbud Dikti. Prestasi ini dijadikan contoh oleh tim pengabdian untuk memotivasi siswa SMK Kristen Surakarta supaya lebih kreatif dan inovatif.

Pembuatan produk makanan cemilan cukup mudah dan sederhana serta tidak memerlukan keterampilan khusus. Pengetahuan tentang bahan-bahan yang digunakan mudah dipahami. Dalam proses pembuatan produk yang dibutuhkan ketelatenan dan kesabaran dalam mengikuti setiap tahapan pembuatan. Produk yang sudah jadi bisa langsung dinikmati dan juga bisa disimpan sebagai stok makanan. Proses selanjutnya adalah pengemasan dan pemberian label produk. Kegiatan ini menghasilkan contoh produk makanan cemilan yang bisa dinikmati langsung oleh peserta. Setelah praktek pembuatan dan pengemasan selesai dilanjutkan dengan pemberian materi cara memasarkan produk cemilan Mr. Bones. Produk yang sudah dikemas dapat dipasarkan dalam bentuk siap saji (sudah di goreng) dengan masa simpan hanya satu hari. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian ITBK Bukit Pengharapan dengan kemitraan SMK Kristen Surakarta, dapat disjikan dalam alur sebagai berikut :



Gambar 6. Alur Kebermanfaatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada akhir acara, peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan saran. Aspek yang ditinjau meliputi semua tahapan pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil kritik dan saran menunjukkan bahwa siswa SMK Kristen Surakarta sangat senang dengan kegiatan ini. Menurut peserta pengabdian, membuat produk makanan keripik Mr.Bones berbasis tulang ayam, yang dapat dipasarkan merupakan hal yang baru dan bermanfaat baik untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk diperdagangkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan siswa SMK Kristen Surakarta, juga berharap agar pengabdian ini dapat manfaat dalam memotivasi siswa untuk lebih kreatif dan inovatif

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdi ITBK Bukit Pengharapan Tawangmangu kepada siswa SMK Kristen Surakarta, telah berjalan dengan baik. Hasil kegiatan pengabdian berupa :

- a. Adanya peningkatan pengetahuan siswa SMK Kristen Surakarta tentang inovasi produk yang kreatif. Inovasi produk sebagai bagian dari proses pembelajaran yang inovatif memberikan bekal kognitif bagi siswa
- b. Adanya perubahan pola pikir/ mindset siswa dalam membuat produk yang lebih inovatif. Inovasi sangat diperlukan dalam meningkatkan nilai tambah produk dan penerimaan produk oleh konsumen
- c. Adanya perubahan motivasi dan sikap siswa SMK Kristen Surakarta. Perubahan motivasi nampak dari antusiasme siswa untuk mengikuti kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir. Siswa SMK sebagai peserta kegiatan aktif dan sangat partisipasif dalam mengikuti kegiatan.

Adanya perubahan perilaku yang ditandai dengan perubahan sikap yang positif dalam mengikuti kegiatan pengabdian dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Indrawati, S., & Rachmawati, A. F. (2021). EDUKASI LEGALITAS USAHA SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN. JURNAL DEDIKASI
- Afifudin. (2015). MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS SEKOLAH. Bandung : Pustaka Setia.
- Anatan, L., & Ellitan, L. (2009). MANAJEMEN INOVASI (TRANSFORMASI MENUJU ORGANISASI KELAS DUNIA). Penerbit, CV. Alfabeta Bandung.
- Citra, L., Nawazirul, L., & Widayanto. (2015). PENGARUH JARINGAN USAHA, INOVASI PRODUK DAN PERSAINGAN USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fontana, A. (2009). INNOVATE WE CAN! MANAJEMEN INOVASI DAN PENCIPTAAN NILAI. Gramedia Jakarta Widiasarana Indonesia.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). MARKETING MANAGEMENT, Global Edition. In Organization (Vol. 22, Issue 4). <https://doi.org/10.1080/08911760903022556>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). MANAJEMEN PEMASARAN Jilid 1. In Jakarta.
- Soesilowati, E. (2009). LINK AND MATCH DUNIA PENDIDIKAN DAN INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING TENAGA KERJA DAN INDUSTRI. LIPI Indonesia.